No. 11 Hari Djoema'at 13 Maart 1914 Tahoen ketiga.

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
BOEAT HINDIA NEDERLAND:
1 boelan . . . . . f 0.25
Loear Hindie Nederl. 1 boelan . 0.40
Sekoerang² berlangganan 3 boelan: bajaran lebih dehoeloe boleh kijrifianco akan ganti oeang.

REDACTEURS:
Zoebeidah Ratna Djoewita,
binti D. S. Maharadja, di Padang.
Roehana *binti Maharadja Soetan,*
di Kota Gadang F.d.K.

Soerat chabar perempoean
di Alam Minang Kabau.

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari oleh:
Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau".
Bertoekoek bertambahlah ilmoe dan kepandaian perempoean.

ADVERTENTIEN.

5 cent satoe perkataan, tetap tiap² Advertentie tidak boleh koerang dari f 1.— kalau berlangganan boleh koetang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja

Pangkal kemadjoean.

—=Ξ=—

Adapoen sepandjang pikiran hamba jang boloh ini, pangkal kemadjoean itoe soedahlah ada djoega dipapatah kita orang Melajoe jaitoe „hawa pantang kerendahan nafsoe pantang kekoerangan", asalnja ini jang tereetana sekali ialah hati, kalau hati keras dan maoe mencontroet kemadjoean lain a'al lah lambat lawannja akan berhasil djoega. Akan pengoeatkan hati mencontroet kemadjoean ialah berlomba²an; berlomba²an kata hamba boekannja berlomba² dengan moeloet, sekali² tidak hanjalah diperlombakan hati sama² hati.

Demikianlah bangsa Eropa soedah memperlombakan hatinja dengan kawan² sedjawatnja, misalnja toean Edison soedah memakaikan hatinja jang keras boeat mentjari kepandaian jang belocm pernah didapat orang, sehingga achir kelaknja berhasillah djoega maksoednja itoe, pendeknja ia membroat Grammophon, Bioscop dan sebagainja, begitoe lagi toean Marconie telah pandai poela membroat kawat tidak berdawai.

Apa lagi kalau dipikirkan poela tentangan satoe² keradjaan berlomba² memadjoekan dan memaikkan benderanja masing²: wah ta'dapatlah dikatakan begimana soesahnja, sehingga beriboe meloen menoesia jang telah membelandjak n njawanja boeat mempertahankan dan memadjoekan keradjaanja masing²; satoe² keradjaan hendak melebihi kekoeatan keradjaan lain. Keradjaan A. pandai membroat benteng jang koeat, keradjaan B. mentjari akal poela membroat meriam jang boleh membinasakan benteng itoe, keradjaan C pandai membroat kapal terbang. Keradjaan D pandai membroat kapal silam; demikianlah perlombaan jang soedah terdjadi ditanah jang besar².

Maksoed perlombaan itoe lain tidak hanjalah semata² akan mentjari kekajaan dan kesenangan.

Djadi njatalah oedjoednja perkataan kemadjoean itoe ialah akan memperoleh jang banjak kegoenaan, oeang itoe akan menjenangkan badan dan hati, kalau soedah dapat hendak memadjoekan bangsa kemoedian memadjoekan negeri.

Segala hal jang terseboet maoelah bersendi djoega dengan pengadjaran; semingkin diperoleh pengadjaran jang tinggi semingkin bolehlah kita mendjadikan kemadjoean jang besar².

Begimanakah kalau pengadjaran diperoleh di sekolah rendah sadja; apa tiadakah boleh kita membroat kemadjoean? O, apa salahnja kalau rendah; tentoe boleh djoega membroat kemadjoean tjara rendahnja poela, seperti di Europa orang pandai membroat kain dengan fabriek didalam sehari boleh menjoedahkan berpoeloeh poeloeh kajoe kain, tetapi kita di Hindia ini jang berpengadjaran rendah, pandai djoega membroat kain itoe dengan ditenoen; betoel ta'berapa soedahnja dalam sehari, begitoe djoega jang lain² besar² dioerang ketjil² malah dikita, atsal djangan tinggal dengan memangkoe tangan sadja.

Wah kalau diingat berapalah besar paedahnja pepatah kita „hawa pantang kerendahan nafsoe pantang kekoerangan" itoe. Adoeh hibalah hati hamba memikirkan jang pepatah itoe disia siakan sadja oleh kita didalam M.K. ini karena boleh dikatakan semoea kita soedah mengetahoei pepatah itoe; akan tetapi tiada di toeroet dengan jang keras hati maoe, melahan selaloe patah ditetangah sadja; tetapi orang² di Europa adalah memperhatikan dan mematji' herat memegang tegoeh akan pepatah itoe tiadalah dia maoe moeak sadja dan malas menoeroet dengan hatinja, maka adalah djoega diantara kita jang memakaikan sipat begitoe barang satoe doea; tetapi soesahlah berdjalan² dengan teroes melalan poela sepeldoea djalan belikn telah termasoek kedalam koeroeg karena hatinja ada kita meilat bangsa kita jang telah moelai madoe, maka sakitlah hati kita melihat orang itoe „hawa pantang kerendahan" akan tetapi tiadalah ia mentjari daja oepaja akan mendapat kepandaian atau peninggian jang boleh melebihi dari kawannja itoe, tidak, hanjalah berichtiar mentjari akal berat membinasakan orang itoe; dengan djalan jang seroepa inilah, jang djadi penoesakan besar bagi kemadjoean dalam M. K. ini, tentoe berpeloeh taheen lagi akan tinggal miskin manakala hati boeroek jang seroepa itoe masih tersimpan djoega didalam hati kita: mengapakah dipinaskan dan disakiti ati hati melihat kawan kita madjoe itoe. Pateetnja kepada hati, kesakitan hati itoe, dinoesakan kepadaan menoedjoe kepandaian jang melebihi dari pada itoe, tidak boleh disimpankan kepada djalan mentjari kebjlakaannja. Oleh karena inilah tjara kita dalam M K. ini soesah mentjapai kemadjoean, hal ini terdjadinja pada laki?; oentoeng beloemlaha ada peremptoean jang berhati demikian, hamba berharap moedah²an djangan ada hendakrja terseowa jang seroepa itoe pada kita perempoean.

Seenggoehpoen sekarang soedah ada poela diantara sanak soedarakoe perempoean jang hendak mentjari tangga kemadjoean. Maka adalah sedikit jang menasa dihati hamba koerang elok, jaitoe mana² jang soedah ada memperoejat ilmoe barang kedarnja serta pandai sedikit bahasa Belanda, telah melepakan 'adat kita jang terpaksi dalam M. K. ini dan soedah menjroe niroe 'adat Europa, hal jang seperti ini, sepandang pikiran hamba patoetlah didjaoeh, miskipoen dada kita soedah mendjadi goenoeng pengetahoean. tetapi 'adat kita jang soedah toeroen temoeroen itoe djangan lah dihilangkan, biarlah tinggal tetap selama lamanja, tiadalah akan diadjikan oleh bangsa lain, kalau kita memegang tegoeh 'adat kita itoe, sekali² tidak; melahan adalah akan terpoedji djoega olehnja karena orang jang tegoeh memegang 'adat bangsanja itoe tandanja orang jang tegoeh setia bagi bangsanja; itoelah jang semoelia² manoesia; apa lagi 'adat kita itoe tidaklah boeroek, adalah terpoedji djoega oleh bangsa jang pandai². Maka karena hal jang terseboet berharap hamba kepada segala sanak soedarakoe perempoean. kalau ada diantaranja kita bermaksoed hendak mentjapai kemadjoean itoe hendaklah bersama² kita akan menjokong soepaja berhasil maksoednja itoe; dan barang siapa ada mengetahoei ilmoe pengetahoean hendaklah akan mentjoerai memaparkan kehalaman Soenting Melajoe ini soepaja dapat kita mengetahoei bersama².

Lebih dan koerang harap diberi ma'af

KAMISAh P.P.

sekarang di Poelau Air.

Boenga Rampai.

Ada seorang radja pada tempo dehoeloe menjoeroeh berboeat seboeah astana jang terlaloe baik boeatannja dan perhiasannja. Apabila soedahlah astana itoe djadi, maka astana itoepoen mendjadikan heian segala orang jang melihatnja.

Maka radja itoepoen menjoeroeh memanggil segala orang negeri berdjamoe akan mereka itoe. Maka sekalian mereka itoepoen datanglah ke astana itoe makan minoem beserta soekaan, serta radja itoe menitahkan orang jang menoenggoe pintoe, barang siapa jang keloear dari pada pintoe astana ini hendaklah kamoe tangkai kepadanja. Adakah ta'ajnja astana ini atau tiadakah ?? Kelakian maka sekalian orang itoepoen masing-masing keloearlah.

Maka orang jang menoenggoe pintoe itoepoen bertanja, tiap² jang keloear seorang seorang dari pada mereka itoe. Maka sahoet mereka itoepoen „tiada 'aib pada astana ini". Maka kesoedah soedahan mereka itoepoen keloearlah beberapa orang memakai kain kasar, Maka ditanja penoenggoe pintoelah kepadanja. Adakah kamoe lihat soeatoe 'aib pada astana ini? Maka sahoet orang itoe: 2 perkara jang 'aib pada astana ini." Demi didengar penoenggoe pintoe kata mereka itoe seperti jang demikian itoe, maka ia menahan orang itoe laloe dipersembahkannja kepada radja demikian sembahnja: „Ja toeankoe sjah'alam adalah diperhamba dapat beberapa orang jang mengatakan pada astana ini ada 2 'aibnja". Demi radja itoe mendengar sembahnja seperti jang demikian itoe, maka sabda radja: „kau panggil akan dia." Maka orang itoepoen di panggilah. Maka sabda radja; apa 2 'aib jang kamoe lihat pada astana ini. Maka sembah orang itoe: „Ja toeankoe sjah'alam le 'aib astana ini akan roesak binasa djoea adanja dan 2e mati djoea segala isinja. Maka sabda radja: „Adakah kamoe mengetahoei astana jang tiada binasa dan tiada mati isinja". Maka sembah mereka itoe.

„Ja toeankoe sjah'alam ada astana jang tiada binasa dan tiada mati segala isinja, jaitoe sorga" maka di persembahkan poela segala anika-anika berbagai² nimat hingga di rindoekan mereka akan radja itoe kepada sorga. Maka di persembahkannja poela naraka dan adzabnja dan di pertakoetinja akan radja itoe dari pada berlagai² siksa naraka dan dibawa ia oleh mereka itoe akan berboeat 'ibadat akan Allah ta'alah. Demi didengar radja sembah mereka itoe, maka masoek madlah pada hatinja serta toeboeh laloe keloearlah ia dari dalam astannja serta menirggalkan segala keradjaan. Maka berdjalanlah ia kepada djalan Allah ta'ala, rahmatoellah, amin, amin, amin, ja rabboel'alamin.

Wassalam,
MAS OENING;
Menggala,
(Lampongsche district'en).

Waktoe.

—o—

Sebagaimana oeni²kce sama ma'loem, pada dewasa ini ramaikh sekali poemi, baik pada omongan maoepoen pada lain² bahasa, jang membitjarakan tentang kemadjoean anak boemi.

Sebeloem saja oeraikan karangan ini, lebih dahoeloe saja berminta ma'af kepada Redactrices oenikce kedcea dan pada sekalian oeni²kce pembatja jang terhormat.

Sjahdan tentoelah oeni²kce telah lebih ma'loem.

Bahwa kita orang hidoep jang memegang igama „Islam" haroes mengetahoei lima waktoe dalam sehari-harinja. Misalnja: waktoe dloehoer, 'asjar, magrib, isja dan soebeoh, sebab perintah nabi kita Moehamad a. s., pada waktoe jang terseboet, kita orang jang memeloek igama islam haroes sembahjang, ja'ni gcena mentjoekoepi igama islam.

Pada siapa jang tiada menoeroet perintah Nabi

kita, ialah boekan terseboet orang islam, apa poela orang jang soeka menegor apa perintahnja kandjeng nabi Moehamad a. s.

Kata orang² jang 'arif dan pandai² bahwa sembahjang wadjib kita orang islam, apabila dibandingkan dengan djam bagini: waktoe dloehoer djam setengah satoe, 'asjar djam empat, magrib djam enam lebih (baharoe matahari terbenam, isja djam toedjoe malam, soeboeh djam setengah lima pagi) sebeloem matahari terbit.

Apabila kita orang islam sembahjang tiada membetoel pada djam jang terseboet, maka sembahjang kita itoe tiada sjah. Demikianlah kata orang jang 'arif² dan pandai² itoe. Mengertinja djanganlah tiada ditoeroet, dan djangan tiada dikerdjakan pekerdjaan jang terseboet itoe pada sekalian kita jang berigama terseboet.

Wassalam
MAS OENING
Menggala
Lampongsche Districten).

Karangan dari Menggala (Lampongsche Districten).

—||-o□o-||—

Moelai berdjedjak kalam,
enanggoeng rindoe hati didalam;
engarang beloemlah faham,
endjadi fikiran timboel tenggelam.

Asoe seorang jang lagi moeda,
djaran koerang sedjak bermoelanja,
kalpoen singkat beloem seberapa;
palah daja kesoedahannja.

Soenting Melajoe pengliper hati,
tiada tempat medannja siti;
air b-laka hamba lihati,
edjak itoe hamba bersenang hati.

Orang jang bodoh lekas pahamkan,
emat jang banjak, sama madjoekan;
entoeng jang baik Toehan koerniakan,
emoei oesia, Allah landjoetkan.

Entah ta' lama lagi, fikirankoe,
daran kita perampoean, baroe setedjoe;
mpat tahoen lebih perampoean madjoe,
lok roepanja dari dahoeloe.

Ianti kemoedian beroleh laba,
ama jang moelia terdekat poela;
asehat goeroe djanganlah loepa,
anti tertoelis dipintoe sorga.

Ingin hati kepalang kemadjoean,
ngatan djadi mimpi-mimpian;
Imoe koerang didalam badan,
barat si Poenggoek, rindoekan boelan.

Ama jang kedji djaoehkan sigera,
ama jang wangi tjarilah poela;
inik mamak djoendjoeng dikepala,
egeri dan kampoeng baroemkan poela.

Oenanja banjak berlaksa keti,
oeroe kita baik dihormati:
ambaran, toelis dan itoengan dia adjari,
edang salahnja kalau dilampawi.

Wassalamkoe pada sekalian saudarakoe perampoean²; ma'af sadja jang toea ta' diseboet gelar dan jang moeda ta' diseboet nama.

MAS OENING, binti
AHMAD ZAINAL ABIDIN, alias
RADEN SOETIA WIDJAJA.
Menggala.

Menggala.

—=||-)=(-||=—

Inilah fatsal moela dikata,
djam 8 malam waktoe ketika;
Fikiran soesah terlaloe doeka,
kertas diambil laloe diboeka.

Selamat oeni hamba oetjapkan,
oeni Zoebaidah diseboetkan:
Serta Roehana hamba harapkan,
karangan beta oeni masoekkan.

Soedi maafkan beta jang hina,
karangan beta tiada semporna;
Titik dan koma banjak ta' kena,
tolong tambahi soepaja semporna.

Zuman kemadjoean diseboet njata,
S. inilah membawak kita;
Ketaman „S." kita berkata,
marilah kita sekalian rata.

Ketaman „S" sanda goerauan,
masjhoerlah soedah nama perempoean;
Marilah saudara marilah toean,
mari kita kepadang kemadjoean.

Marilah kita seroekan,
kepada Allah kita pohonkan;
Moedahan Allah sampaikan,
niat jang baik Allah kaboelkan.

Niat jang baik kamipoen tjari,
lama hendaknja „S" berdiri;
Oesia! „S" Allah memberi.
ja! Allah melikoel bahri,

Wahai! „S" siti jang poeta.
ketangan toean emas djrewita;
Beta menjamboet „S" bersoekatjita,
laksana dapat intan permata.

Oentoek langganannja moeda bestari,
membawa chabar pelbagai peri;
Doesoen dan kg ia edari,
terbang melajang kian kemari.

Setiap 8 hari terbanglah melata,
memberi pengadjaran kepada kita;
Melihat „S" tjajanja mata,
senanglah kita sekalian rata.

Ilmoe ditoentoet tiadalah hilang,
melihat „S" jang tjemerlang;
Tiadalah beta berhati walang,
ketaman „S" akoe beroelang.

Niat beta sampailah soedah,
perhimpoenan kita soedahlah ada;
Ilmoe ditoentoet hilang tiada,
senanglah hati moeda bereda.

Marilah oeni marilah mari,
ketaman „S" akan berlari;
Akan mentjari ilmoenja diri,
begitoelah niatkoe setiap hari.

Djika kemadjoean telah didjalang,
senanglah hati boekan kepalang;
Kemana dibawa tiadalah hilang,
mata jang boeta rasakan njalang.

Dehoeloe menjeroe setengah mati,
soedah berhasil maksoed dihati;
Senanglah hati njatalah pasti,
kalau kemadjoean soedah ditoentoeti.

Sekarang anak Menggala,
banjak mengarang tiada berpaedah;
Banjak asjiklah soedah,
sjoekoer djoega kalau soedah terpeta.

Hai saudarakoe roepawan,
ketaman „S" kita perempoean;
Landjoetlah kita bergoerau²an,
sebab itoe ajoehai toean.

Berhasil kelak kemadjoean manti,
moeda²han Rabboel 'Izati;
Sekalian oeni intjik dan siti,
berichtiar kita bersoenggoeh hati.

Wassalam
MAS Oening
Menggal (Lampoengsche Districten)

Karangan dari Menggala.

—=(-)=(-)=—

Bismillah moela diseboet,
mengadap oeni serba takoet;
Hormat dan chidmad bertoeroet toeroet,
djaoeh dan dekat sama berikoet.

Pertama kali saja mengarang,
doedoek termenoeng badan seorang;
Djinis dihasa doeka dan riang,
terkenang masa djaman sekarang.

Zaman kemadjoean pesti tentoe,
ketjil besar di seboet satoe;
Berdaja oepaja satoe persatoe,
berlombah²an ke padang itoe.

Padang jang terang saina menoentoet,
berlari-lari bereboet reboet;
Baikpoen besar ketjil mengikoet,
ilmoe kepandaian sadja di toeroet.

Oeni Zoebaidah serta Rohana.
djoega soedara dimana mana;
Datangnja hamba ke Soenting astana,
harap dibikin sembarang goena.

Akan hamba njatalah pesti,
bodoh dengoe djaoeh seperti;
Masok golongan orang mengerti,
ini sekadar panglipoer hati.

Ja! Allah ja toehankoe,
demikian soedah toehan berlakoe;
Z. R. ja oenikoe,
hamba ini harap dipangkoe.

Soepaja hamba djangan ketinggalan,
zaman ini zaman kemadjoean;
Tegoeh setia sangat berkekalan,
soedara sekalian djoega koepoehoenkan.

Sitti Zen hamba bernama,
Batin indemar nama bersama;
Karangan hamba selama²,
di Medan S. hamba mendjelma.

Kampoeng h. terbanggi besar,
serba tjoekoep kedai dan pasar;
Makin sekarang berkisar²,
keadaan djoega Negeri jang besar.

Moepoen Ratoe kakanda bernama,
Batin Moeter nama bersama;
Djanganlah lalai djanganlah lena,
menampoeh padang toedjoean sana.

R. Sakdiah koeseboet poela,
R. Zainaf bibik segala;
T. Betong tempatnja ada,
hamba nan ada di kota Menggala.

Bila membela harapan diri,
soepaja bertambah boedi pekerti;
Bibit mosna Inten baidoeri,
soedara selamah sahabat kami.

Noer Aijnie sahabatkoe toean,
ingatlah toean masa bertjampoeran;
Mari ke S. djoega berlawan,
disini kita boleh bergaoelan.

S. M. padang jang terang,
marilah datang berselang²:
Sekalian soedara koe di toelang Bawang,
maoe poen djoega di tanah sebrang.

Rindoe dendam h. sendiri,
mengenangkan sahabatkoe sehari²;
Betapa dirikoe selaloe begini,
tinggal kelelepan di Padang ini.

Z. R, kedoea oeni,
toentoenlah hamba sibodo ini;
Moedah²an allah memberi,
menjempornakan h. dengan seperti.

Harapan hamba boekan soeatoe,
Padang kemadjoean hamba menoedjoe;
Ke doea oeni djoega membantoe,
serta soedarakoe disini sitoe.

S. M. sangatkoe poedji,
siang dan malam koe oelit oeliti;
Demikian h. empoenja djandji,
lain hari kemari lagi.

Asalkan oeni soedi menerima,
seria soedarakoe djoega bersama;
Kedatangan h. djaoeh oempama,
masok golongan kaoem oelama.

Maaf dan ampoen h. memberi,
sembah disoesoen sepoeloeh djari;
Kepada soedara inten baidoeri,
sana sini dilainan negeri.

Habis soedah karangan hamba,
mengarang sjair teraba²;
Baroe ini datang mentjoba,
mana jang salah harap dihe a.

Demikian hamba poehoenkan,
oeni Zoebaidah h. serahkan;
Oeni Rohana poela koe njatakan,
ini karangan hamba rantikan.

Oeni kedoea bersama²;
hari ampat hingga kelima;
Ke Soenting lagi hamba mendjelma,
asal oeni soedi menerima.

„SITTI ZEN" alias BATIN INDEMAN
binti PANGERAN (SOETAN PANGERAN)
G.w: Djaka, Goenoeng Soegih sepoetih.

Ajo! bangoenlah soedara² koe di goenoeng Soegi sepoetih, boekakan mata moe ke sebelah timoer mata hari soedah terbit.

Itoelah alamat hari nak siang.

„ADIO" T. Bawang Menggala 20-2 14.

Warna setia dari Menggala.

Assalamoe 'alaikoem kami memberi,
wa'alaikoem salam kami menanti:
Oeni kedoea serta menjertai,
seroean kami setjarik ini.

Warta Menggala soedahlah laloe,
karangan hamba jang terdahoeloe;
Boeroeknja sangat memberi maloe,
hamba „Noer 'Aijnie" empoenja serce!

Inilah hamba kemari lagi,
datang mengadap oeni djauhari:
Harap diterima ratoe jang tinggi,
sembah didjoendjoeng sepoeloeh djari.

Lebih lebih kepada saudara,
pengoendjoengan „Soenting" sekalian dari;
Karangan hamba njata kentara,
seperti bakam terbang dicedara.

Sesoedahnja hamba toelis dan raka,
sangatlah hamba berhati soeka:
Mengoendjoengi taman serba néka,
alat kelangkapan segala mereka.

Perhimpoenan oeni disini, sana,
„Soenting Melajoe" Padang astana;
Di kemoedikan oleh Zoehaidah, Roehana,
memimpin hamba kepadang soedjana.

Tjoeatja menerangi negeri dan désa,
memimpin oeni dengan djasa;
Peri kesetiaan kepada bangsa,
hamba soedah timbang dan rasa.

Melalah hamba sebodoh ini,
Zoehaidah Roehana kedjea oeni;
Demi Allah hamba berdjandji,
baik djahatnja koeterima pasti.

Terima kasih njatalah poela,
sebanjak helai ramboet dikepala;
Kasih dan sajang tidak terdjoemla,
oeni kedoea empoenja pahala.

Pengharapankoe kepada ichwani,
tegoeh menoendjang „Soenting Melajoe" ini;
Pohonkan kepada Toehan Rabbani,
oesia dilandjoetkan sehari-hari.

„Soenting Melajoe" sangat koe kenang,
koe oelit-oeliti, malam dan siang;
Hatikoe sangat menanggoeng bimbang,
tindoekan Soenting datang melajang.

Teringatlah hamba masa bersama,
kedengan „Masnon" serta „Hahisna";
Seperti setangkai boeah delima,
sekarang soedah dimana-mana.

Sahabat baik ketika sekola,
sama-sama belar-membela;
Tiada pernah tjela mentjela,
seperti pokok seboeah djala.

Sekarang apa hendak koekenang,
„Masnon" ada diresidentie Pelémbang;
Konon chabarnja tiada terang,
„Ha'isna" ada ditanah seberang.

Ajahnja Masnon memerintah negeri,
ajahnja Hahisna demikian lagi;
Sekarang dipindah kelain negeri,
ketika mana bergaoelan lagi.

Sedih dan piloe hamba merasa,
ingatkan sehabat setiap masa;
Pastilah alpa senantiasa,
djaoeh berbeda dari biasa.

Setitik tinta, djaoeh seperti,
hoeboengan soeara kepada kami;
Niatalah soedah lenjap pasti,
hilang dimata hilang dihati.

Sampaikah hati saudara koe toean,
tertinggal hamba selakoe demikian;
Sedjak bertjerai hingga kemoedian,
haram tiada ada ingatan.

PANTOEN

Anak Tjina naik tjoemia,
njeberang soengai keboen kelapa;
Bertjinta sangat paganja dia,
sedikit ta' ada menaroeh lopa.

Poehoen boenga berdjoelièran,
boeah pisang masak dipoehoer;
Saja tjinta boekan sindèran,
habis boelan berganti tahoen.

Memetik tjabik berkawan-kawan,
boeroeng terbang djadi kenangan;
Tjinta koesangat padamoe toean,
hati roesak boekan tanggoengan.

Dimana koetjari boeahnja laboe,
daoen kangkoeng soedah berlamboeran.
Dimana koetjari sahabat sekoetoe,
berita tidak, haram kedengaran.

Boenga apa koepakai pagi,
boenga melati terkarang lama:
Moesin mana koelihat lagi,
djaoeh boleh bertjangkerama.

Anak kidjang berkandang-kandang,
bakar tjendana baoenja sengit;
Terkenang moeka tidak terpandang,
mengira ngira poeteri di langit.

Kilat bermain diatas langit!
Goentoer berboenji diatas oedara!
Tjoeatja terkibar, serta koebangkit,!!!
médan perhimpoenan ini, sekalian dara.

Anak linta didalam tjoenia,
tjoenia ada diatas darat:
Tanda tjinta dalam doenia,
dari doenia sampai achirat.

Héran bertobat serta berkata,
matikah soedah saudara jang poeteri?
Maka demikian selakoe beserta,
marahkah toean kepada baita?

Sengadja koelajangkan karangan ini,
moedah-moedahan sampailah peri:
Kepangkoean saudara intan baidoeri,
soeka bersoea ke „Soenting" ini.

Demikianlah harapan kepada oeni,
menjempoernakan karangan hamba disini:
Sedikit tempat roeangan ini,
disisi „Soenting" kemala negeri.

Disinilah hamba rentikan soedah,
lebih koerang barang tersalah;
Pandjang dan lebar hamba bermedah,
hamba bermohon, ma'af ma'afiah.

Ning, Ning poekoel sopoeloeh,
mengarang sjair bersonggoeh soenggoeh:
Malam laloe soedahlah djaoeh,
kertas dilipat kalam di taroeh.

NOER AIJNIE
binti
M. ALFIJAN. onbz: Inl: schrijver
controleur Bureau te Menggala.

Chabar berita.

Paadang pad 13 Maart 1914.

MINJAK MANIS.

Sekarang boleh dapat beli minjak manis Pajakoemboeh

pada

DATOE' SOETAN MAHARADJA

(soepaja bangsa Melajoe boleh dapat beli minjak ang bersih).

—o—

Mempertjintakan bangsa, negeri dan korong kampoeng.

Abdoel Madjid gelar Soetan Mangkoeto jang mendjadi goeroe bantoe pada sekolah klas I dikota ini, Soetan Perpatih bekas goeroe sekarang bekerdja dikantoor kereta api, kedoeanja, sama anak negeri Matoer, sama mempertjintakan bangsa, negeri dan korong kampoeng soepaja peremposan² di Matoer madjoe poela berkepandalan oentoek pendapat ke oentoengan, hingga Soetan Mangkoeto dan Soetan Perpatih serahkan sekarang masing² isterinja beladjar bertoenoen ke sekolah tenoen di kota ini, soepaja nanti boleh poela mengembangkan kepandalan itoe di Matoer akan mendjadi ke oentoengan kapada peremposan² di Matoer.

Soenggoehpoen dehoeloe soedah ada sekolah di oen di Matoer; tetapi satoe doesa boelan saja hingga tiadalah djadi kembang kepandalan itoe di Matoer, sedang jang soedah pandai ma'loemlah peladjaran dalam 1 a 2 boelan sadja, dan beloem poela lagi peladjaran menoeroet atoeran baharoe sekarang. Oleh sebab itoe Soetan Mangkoeto dan Soetan Perpatih dengan keras hati serahkan sekarang masing isterinja beladjar bertenoen disekolah tenoen kota ini soepaja boleh teroes kembang kepadalan itoe di Matoer oentoek penambah keoentoengan peremposan² dengan ia mengenang lagi dan merasa maloe dan susah dalam hati, bagimana sekarang kekoerangan negeri Matoer dari negeri Lawang dalam hal peroesahaan tanah; berpedai² goela sakar dan koeli manis tiap² pekan jang keloear dari Lawang: poepoen penghoeloe kepala Lawang maoe poela lagi mendirikan sekolah tenoen di negerinja, hingga anaknja peremposan dan kemenakannja peremposan di serahkan poela beladjar kesekolah tenoen Padang ini oentoek nanti djadi goeroe di negerinja.

Haloean dan kekerasan hati tjara Soetan Mangkoeto dan Soetan Perpatih itoelah jang sebenarnja „kaoem moeda", bermaloe diatas tertjitjirnja bangsa atau negeri korong kampoeng; dan di oepajakan di lehtiarkan soepaja djangan tinggal teroes tertjitjir.

Oleh Oetoesan Melajoe di wartakan ini, soepaja orang ketahoei benar bagimana jang „kaoem moeda", kaoem moeda Turkij membela bangsa dan negeri; karena pada masa ini ada orang jang mengangkakan, jang kaoem moeda itoe, ialah anak moeda² jang oedjoe oedjoe, anak moeda² jang nong gong², jaitoe jang sekali² boekan kaoem moeda; melainkan „kaoem tantjak di laboeh".

Oetoesan Melajoe besar hati dan sjoekoer diatas haloeannja Soetan Mangkoeto dan Soetan Perpatih, walaupoen masing² masih baharoe beroemoer di bawah 30 tahoen; tetapi tidak kalah dalam hal mengenang awal dan achir dan beroepaja dalam hal mempertjintakan bangsa, negeri dan korong kampoeng, soepaja mendapat tambah ke oentoengan.

Orang² jang demikian haroes sekali di poedji dan tertera namanja di Oetoesan Melajoe; moelah²an bertambah² djoega banjaknja bangsakoe jang akan berhaloean demikian; dan lagi soepaja hidoep nama bangsakoe; apalagi di kepala O. M. madjoean, kepandaian, peroesahaan tanah dan perniagaan.

D. S. Y.

—o—

Rendng bantal Alam Minang Kabau.

Boleh tahun lama berboelan sampai bertahoen.

Anak Alam Minang Kabau jang ada di Bantan, Betawie, di beberapa tempat di poelau Djawa, di Boegis, Mingkasar, di Ambon, Ternate, di Bali Lombok, Timoerr Koepang, di Borneo Barat, Selatan dan Timoer, di Riauw, di Djohor, Petani, di Kedah, di Kelang, di Deli, di Atjeh d. l. l.

Boleh melepaskan terdagik ke Alam Minang Kabau dengan memakan rendang bantal Alam Minang Kabau, seperti orang Europa memakan ikan Salam, Sardentjis, daging asap d. l. l. makanan dalam blik.

Seperti orang Djepang makan soja dan orang Tjina memakan sajoer-sajoeran dan asin-asinan tanah airnja negeri Tjina, terletak dalam goetji hingga kemana pergi orang Tjina adalah perniagaan itoe mencoeroet poela. soepaja dapat djoega memakan jang boeatan tanah Tjina.

Demikian dinarap kepada anak Alam Minang Kabau; dan lagi soepaja djangan moelah kenai sakit biri biri.

Rendang bantal Alam Minang Kabau, boleh tahun lama berboelan sampai bertahoen, apalagi sekang soedah diberi bertempat dalam blik, boleh dibawa oentoek bekal berlajar atau berdjalan kemana² dan boleh di makan oentoek dalam roemah.

Boleh dapat beli pada
DATOE' SOETAN MAHARADJA.

OBAT GOSOK
JANG TOE B

Minjak Terbangan

moedjarap dan moestadjap sekali boeat mengemboehkan roepa-roepa penjakit ja Poe ini Minjak Terbangan, pendapatan kroe dari goeroe saja nama HADJI MAHMUD, tiada diroedji lagi di ini adverentie ini moedjarapnja ini obat M. T. mardjoe kit sekalian persaksikan sendiri atas moedjarapnja ini M. T., saratnja kalau moe di obatkan misti koentjang dehoeloe tiap botol disertakan satoe soerat keterangan lakoenja, lihat tanda M. T. diatas botol dan di bawah pembongkoes stempel merah sama tigaboeah H. A. Hadjiani boeat djoeal lagi perkalian dikitan Rembours. Tjikalau f 3 boeat djoeal lagi sedikitnja 20 fl. dapat kan kan ongkosnja f 1. dari 10 gram f 0.25, 1 fl. dari 15 gram f 0.40, pesanan tiada boleh koerang dari 10 fl. atau harga f 3.

Boleh dapat beli dan pesan pada

Achmad B dawi
SOLOSCHE RAMPAH 1 ITA,
Dan tanda tigatinggi.

H. ABDUL RAHMAN ISTAT

Pakoe Alaman

Djokdjakarta.

Boleh dapat roepa-roepa batik **Djokdjakarta** jang toelen tersoengging menoeroet model jang disoekai oleh berapa langganan di segala tempat harga patoet! Pantas!! Moerah!!!

IALAH SEPERTI DI BAWAH INI:

Pagi Sore	A f	120	+	A f	230	+	A f	122		
Pandjang	„ „	190	„	„ „	120	„	„ „	180		
Saroeng	„ „	60	„	„ „	125	„	„ „	140		
Sa. merah	„ „	100	„	„ „	115	„	„ „	125		
Salendang	„ „	60	„	„ „	70	„	„ „	80		
„ tjoel	„ „	100	„	„ „	115	„	„ „	125		
Tjelana	„ „	45	„	„ „	60	„	„ „	70		
Destar ikat	„ „	45	„	„ „	60	„	„ „	70		
„ hitam	„ „	18	„	„ „	20	„	„ „	25		
Pasang 3	„ „	54	„	„ „	50	„	„ „	60		

Pada sekalian toean-toean jang beloem langganan pada ini **adres** diminta dengan hormat soeka adjar kenal jaja ini adres, soedah tentoe nanti banjak senang hati, selama menanggoeng soeatoe batik jang dipesan dari ini adres apabila masi ada jang beloem habis didjoeal boleh minta toekan batik jang baroe.

Asal batik jang di kirim koembali itoe tidak roesak.

Dari harga selamanja Contan atau rembours.

U. Abdul Rahman Istat
PAKOE ALAMAN,
341 DJOKDJAKARTA.

BATIK HANDEL BAROE

H. Abdurachim b. Martowigeno

DJOKJAKARTA.

Memberi taoe dengan hormat pada sekalian Toean toean Saudagar besar ketjil moedjai ini taoen 1914 kita poenja pekerdjaän Batik Sengadja kita bikin lebih besar soepaja bisa menoeroehi pada toean.

Toean toean jang ambil Batik dari kita dan semoeanja Batiknja terbikin menoeroet model jang paling disoekai oleh segala orang sedang harganja tentoe bisa melawan sama lain saudagar marilah tjoba toean toean soeka tjampoer dagang pada kita soedah tentoe nanti banjak oentoeng dan senang hati.

Jang menoenggoe pesanan dengan hormat.

H. Abdurachim b. Marto Wigeno,
DJOKJA.

N. B. Pendjoealan selamanja contant atau rembours. Persediaja selamanja ada matjam matjam seperti saroeng tjelana selendang dan lain lain.

345

M. HAROWIE

bin AB.

BATIK - HANDEL DJOCJA,

Selamanja kita soeka toeloeng kirim roepa² **BATIK - DJOCJA**, jang paling mejis, bikinan menoeroet Moedel bagimana jang di soekai. Oleh beberapa langganan dimana² negeri, harga poen moerah dari lain² Saudagar. Tjobalah! minta.

TELEGRAM ADRES:

„HAROWIE DJOCJA".

354

Mohamad Asdie

bin

H. M. MARDJOEKIE

BATIK HANDEL

DJOKDJAKARTA.

Selamanja ada sedia kain **BATIK DJOKDJA** boeat terpakai di antero HINDIA NEDERLAND jang soedah terkenal *di Tanah Jawa*, perboeatan baik dengan harga pantas. Boleh djoega pesan pada kami, seorang jang terkenal pada lain kami Poenja boeatan sebab boleh dibilangkan lain boeatan lain ateoran.

Boleh-tjoba boleh-tjoba seperti kami poenja boeatan.

Pagi Sore	A f	120	+	A f	130	+	A f	150		
Pandjang	„ „	100	„	„ „	120	„	„ „	180		
Saroeng	„ „	55	„	„ „	125	„	„ „	140		
„ merah	„ „	100	„	„ „	115	„	„ „	125		
Salendang	„ „	60	„	„ „	70	„	„ „	80		
„ tjoel	„ „	100	„	„ „	115	„	„ „	125		
Destar ikat	„ „	50	„	„ „	60	„	„ „	70		
„ hitam	„ „	18	„	„ „	20	„	„ „	25		
Pasang 3	„ „	45	„	„ „	50	„	„ „	60		

Pesanan² melainkan dikirim dengan rembours djika soeka kirim oeang lebih dehoeloe f 100 kami kasih **VRIJ** ongkos mengirim, memoedjikan dengan hormat.

263 *Kami jang menoenggoe pesanan*

H. M. Mardjoekie.

HOENDJOEK BERTAOE!

Pada toewan-toewan dan sobat-sobat jang toko batik di mana negeri ini saja ada djoeal kain batik **Djocdja**, selamanja sedia roepa roepa kain **Ssroeng, Tjelana, Salendang,** kain **Kepala, Selendang,** pandjang jang **aloes,** dan jang **kasar** dari harga seperti di bawah ini:

Kain pandjang pagi sore						
„	„ „	60	„	„ „	120	„
„ saroeng kepala merah	„	65	„	„ „	90	„
„ „ „ hitam	„ „	45	„	„ „	80	„
„ tjelana	„ „	45	„	„ „	55	„
„ selendang kadin	„ „	60	„	„ „	100	„
„ „ tjioet	„ „	50	„	„ „	80	„
„ pandjang kasar	„ „	14	„	„ „	24	„

Dengan ini harga lain dari ongkost mengirim boewat langganan baroe, tidak kirim oewang lebih doeloe, saja kirim dengan **POST-REMBOURS, SPOOR** atawa **KAPAL,** lain dari jang tersebeot di atas, sekira disini ada madjoe, harap ada permintaän.

Jang menoenggoe pesenan

DJOJOWIGOENO
KAOEMAN — DJOCJAKARTA

325

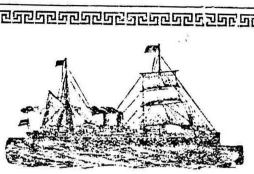

TJOBALAH JANG PERTJAJA PESAN

Sesoekanja pada:

KOELJOEBIE B. S. R.

Batik Djokdja roepa² jang pantas di pakai semoea bangsa orang² jang mendapatkan oentoeng soedagar² harga pantas.

Kain pagi sore perkoeli	à f	115	sampai	à f	125,
„ pandjang	„	„	80	„	„ „	135,
„ saroeng	„	„	42	„	„ „	120,
„ „ tempat merah	„	„	[illegible]	„	„ „	115,
„ selendang	„	„	55	„	„ „	75,
„ „ tjioet	„	„	95	„	„ „	125,
„ Tjelana	„	„	35	„	„ „	50,
„ Destar Ikat	„	„	45	„	„ „	65,
„ „ Hitam	„	„	15	„	„ „	40,
„ Pasang 3	„	„	45	„	„ „	55,
„ Kompong	„	„	50	„	„ „	65.

Perjoeloean melainkan dikirim dengan Rembours, ongkos kirim saja kasi Vrij kaloe oewang lebih dehoeloe f 100.

Dengan hormat menoedjikan lakoe saja jang menoenggoe pesanan.

Koeljoebie
DJOKJA.

317

Soerat-soerat Harap pesanan lamatkan kepada

H. Tamim

BATIK HANDEL

Djokdjakarta.

Selamanja ada sedia kain **BATIK DJOKDJA** boeat terpakai di antero Hindia Nederland jang soedah terkenal di Tanah Jawa perboeatan baik dengan harga pantas, Boleh djoega pesan pada kami, seorang jang soedah terkenal pada lain kami poenja boeatan sebab bolen dibilangkan lain atoeran.

boleh tjoba boleh tjoba seperti kami poenja boeatan

kain saroeng dari harga		f	55.—	f	130.—	pk.
„ „ Pandjang	„	f	100.—	„	200.—	„
„ „ Selendang	„	„	60.—	„	65.—	„ 80.— „
Setangan kepala	„	„	17.—	„	45.—	„ 80.— „
Tjelana	„	„	40.—	„	45.—	„ 100.— „

Pesanan² malainkan di kirim dengan rembours dijka soeka kirim oeang lebih dehoeloe f 100 kami kasih VRIJ ongkos mengirim, memoedjikan dengan hormat.

Kami jang menoenggoe pesanan

824 HADJI TAMIN DHAR

INGAT

maoe dibikin

lelang dari barang gadaian

KAMPOENG TJINA BELAKANG TANGSI dan PASAR GANTING PADANG.

Selasa 17 Maart 1914, lelang di kampoeng Tjina jang sampai tempo 16 Maart 1914.

Chamis 19 Maart 1914, lelang di pasar Ganting jang sampai tempo 18 Maart 1914.

Selasa 24 Maart 1914, lelang di kampoeng Tjina jang sampai tempo 23 Maart 1914.

Chamis 26 Maart 1914, lelang di pasar Ganting jang sampai tempo 25 Maart 1914.

Selasa 31 Maart 1914, lelang di kampoeng Tjina jang sampai tempo 30 Maart 1914.

KAMI PACHTER GADAI.

183